

## ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA N 01 SIRAMPOG

Reva Septiya Sari<sup>1</sup>, Balqis Sahasika<sup>2</sup>, Hafiz Multazam Azhar<sup>3</sup>, Dwi  
Oktavia Anjaeni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Matematika

Email : [revaseptiyasari21@gmail.com](mailto:revaseptiyasari21@gmail.com)

Received : Februari, 2024; Accepted : Februari, 2024

### Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan memperoleh gambaran mengenai kesiapan sekolah dan guru matematika dalam IKM, bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di SMA N 01 Sirampog pada mata pelajaran matematika di kelas X, serta bagaimana perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika di kelas X dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta studi literatur. Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMA N 01 Sirampog telah berjalan dengan baik dengan memfasilitasi guru untuk mengikuti serangkaian pelatihan dan sosialisasi baik secara langsung maupun secara daring. Sementara itu perangkat pembelajaran juga mengalami perubahan dari kurikulum sebelumnya, yaitu digunakannya istilah-istilah baru misalnya Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran dan beberapa istilah yang lain. Selain itu, yang menjadi penekanan dalam implementasi Kurikulum Merdeka ini yaitu adanya Profil Pelajar Pancasila.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Matematika, Profil Pelajar Pancasila

### Abstract

*This research aims to obtain an overview of the readiness of schools and mathematics teachers for the Merdeka Curriculum (IKM), the implementation of the Merdeka Curriculum at SMA N 01 Sirampog in the subject of mathematics for 10<sup>th</sup>-grade (Xth-grade) students, as well as the instructional tools used by mathematics teachers in the 10<sup>th</sup>-grade to implement the Merdeka Curriculum. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, documentation, and literature review. The results of the research indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum at SMA N 01 Sirampog has been successful by facilitating teachers to participate in a series of training and orientation sessions, both in – person and virtually. Meanwhile, the instructional tools have also undergone changes from the previous curriculum, including the adoption of new terms such as Learning Objective Flow (LOF), Learning Attainment (LA), Learning Objectives, and several other terms. Additionally, the emphasis in the implementation of this Merdeka Curriculum is on the existence of the Pancasila Student Profile.*

**Keywords:** *Merdeka curriculum, Pancasila Student Profile, the subject of mathematics*

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum merupakan aspek integral dalam pengalaman pendidikan siswa, dan memiliki peran penting dalam mengatur proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Konten kurikulum yang kaya dan beragam memainkan peran krusial dalam mempengaruhi perkembangan siswa. Oleh karena itu, kurikulum sering disamakan dengan jantung pendidikan, di mana jika jantung tersebut lemah, maka proses peredaran darah pendidikan akan terganggu secara fatal (Dian,2022). Kurikulum dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa, melibatkan kerjasama efektif antara semua pihak terkait, seperti guru, orang tua, pemerintah, dan lainnya. Kurikulum yang efektif harus mampu memenuhi kebutuhan dan perkembangan siswa, disertai dengan melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, pemerintah, dan semua pihak terkait dalam dunia pendidikan.

Pada saat ini, telah diluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai inovasi terkini dalam dunia pendidikan, yang merupakan respons terhadap tantangan pembelajaran selama pandemi COVID- 19. Dimana Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, keterampilan dasar, dan fleksibilitas bagi pendidik (Dian,2022).Sejalan dengan itu,adapun kategori pembelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka di antaranya: (1) pembelajaran secara intrakurikuler dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik, (2) pembelajaran kokurikuler yang berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi ajar pada kegiatan intrakurikuler di kelas. (3) pembelajaran ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan bakat,kepribadian, dan minat peserta didik yang terdapat dalam satuan pendidikan (Inayati, 2022).

Pemberlakuan Kurikulum Merdeka ini pada awalnya dikeluarkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kepmendikbudristek) nomor 56 / M / 22 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, tepatnya pada diktum kedua poin C, diktum kesebelas, dan diktum kelima belas. Bulan Juni 2022 dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan,

Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) no.262 / M / 2022 tentang perubahan atas kemendikbudristek nomor 56 / M / 22. Perubahan tersebut terdapat pada salinan lampiran I Kurikulum Merdeka pada Pendidikan anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (H.Ibrahim,2023).

Menurut data dari kemendikbud diketahui bahwa sejumlah sekolah di Kabupaten Brebes dari Tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) telah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk TA 2022/2023.Salah satunya adalah SMA Negeri 01 Sirampog di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/ 2023 di kelas X untuk semua mata pelajaran. Maka dari itu, peneliti ingin menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran matematika di SMA Negeri 01 Sirampog Kabupaten Brebes.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah langkah - langkah atau cara peneliti dalam melakukan analisis terhadap sebuah permasalahan berdasarkan topik yang diangkat dalam penelitian. Dalam metode penelitian terdapat beberapa jenis penelitian dan juga beberapa pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif, penelitian analisis deskriptif merupakan analisis gambaran terkait adanya permasalahan yang terjadi di lapangan, penelitian deskriptif lebih menekankan terhadap sebuah analisis berupa observasi dengan yang mendalam untuk mengungkap sebuah fenomena yang terjadi di lapangan (Sinaga et al., 2023). Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan studi literatur dan hasil wawancara terhadap rekan sejawat guru matematika SMA N 01 Sirampog,dimana pendekatan studi literatur yaitu pengumpulan data dari berbagai literatur atau referensi

ilmiah yang tersedia, diantaranya buku artikel dan hasil riset yang berhubungan dengan perkembangan kurikulum (Sari dkk,2023).

Subjek dalam penelitian ini adalah rekan sejawat yaitu Guru matematika. Judul penelitian ini adalah Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika di SMA N 01 Sirampog. Tempat penelitian di SMA N 01 Sirampog, Waktu Penelitian bulan Juli 2023. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian ini, bertindak sebagai pewawancara, berpartisipasi dalam observasi, dan mengumpulkan data dari dokumen. Pengumpulan data dilakukan secara offline dan online melalui wawancara tatap muka maupun wawancara melalui jejaring sosial media, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, tinjauan pustaka digunakan oleh peneliti sebagai bukti. Teknik reduksi data dan penarikan kesimpulan digunakan untuk menganalisis data.

## **C. Pembahasan**

### **1. Kesiapan Sekolah dan Guru Matematika di SMA N 01 Sirampog.**

Berdasarkan temuan hasil observasi di SMA N 01 Sirampog didapatkan bahwa sekolah telah siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk tahun ajaran 2022- 2023. Hal ini dibuktikan dengan keseriusan pihak sekolah sebelum tahap implementasi kurikulum dilakukan, yaitu dengan memberikan akses dan fasilitas kepada guru setiap mata pelajaran untuk mengikuti sosialisasi yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun dinas terkait secara online melalui webinar dan offline melalui pelatihan secara langsung. Dalam hal ini, sekolah mendatangkan narasumber untuk melatih beberapa guru untuk mengikuti pelatihan mengenai penerapan kurikulum merdeka yang diselenggarakan di SMA N 01 Sirampog. Selain itu, untuk beberapa guru yang tidak mengikuti pelatihan secara offline di SMA N 01 Sirampog diwajibkan memiliki dan menginstall aplikasi Merdeka Mengajar untuk mengikuti pelatihan daring Kurikulum Merdeka secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi

dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sekolah dan guru telah siap untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022-2023.

## **2. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SMA N 01 Sirampog.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMA N 01 Sirampog bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran matematika di kelas X tidak terlalu berbeda jauh dengan Kurikulum K13 yang sebelumnya sudah diterapkan untuk semua jenjang pendidikan. Terdapat beberapa pembaharuan istilah yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, misal istilah asesmen diagnostik, asesmen formatif, asesmen sumatif. Beberapa aspek di awal pembelajaran di kelas tidak dimasukkan dalam penilaian, misalnya ketika guru memberikan pertanyaan dalam kegiatan apersepsi untuk melihat respon siswa pada materi yang akan diajarkan atau yang sudah dipelajari. Realitasnya, guru matematika di SMA N 01 Sirampog dihadapkan pada kondisi kelas dan siswa yang beragam, sehingga terkadang masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda dari modul pembelajaran yang akan digunakan.

Penuturan dan penjelasan lebih lanjut dari salah satu guru matematika di SMA N 01 Sirampog, yaitu Pak Angga menyatakan bahwa kondisi kelas yang beragam itu memerlukan strategi dan metode pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri. Namun yang pasti, beliau selalu mengkombinasikan dua atau lebih metode pembelajaran di kelas, misalnya penggunaan metode ceramah dengan diskusi melalui media pembelajaran yang digunakan. Beliau selalu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran matematika di kelas X SMA N 01 Sirampog. Selain itu, untuk tugas rumah atau PR sudah tidak diberlakukan atau diterapkan oleh beliau, tetapi pembelajaran di kelas yang aktiflah yang diutamakan dengan memberikan latihan soal secara

berebutan dan bagi siswa yang aktif akan mendapatkan nilai tambahan, Hal ini sedikit berbeda dengan implementasi pada kurikulum sebelumnya.

Dijelaskan pula salah satu karakteristik dalam implementasi kurikulum merdeka ini terdapat poin tentang profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila sendiri memiliki enam indikator diantaranya yaitu : 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia ; 2) berkebhinekaan global ; 3) bergotong royong ; 4) Mandiri ; 5) Bernalar kritis ; 6) Kreatif. Keenam indikator dalam profil pelajar pancasila ini harus dimuat dan dimunculkan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Hal inilah yang menurut beliau berbeda penerapannya dengan di kurikulum sebelumnya.

### **3. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA N 01 Sirampog.**

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru matematika kelas X SMA N 01 Sirampog, bahwa terdapat perbedaan penggunaan istilah pada perangkat pembelajaran. Beberapa istilah yang populer didengar pada penerapan kurikulum K13, kini diganti dengan istilah baru. Selain istilah asesmen seperti yang sudah disinggung di atas, istilah lain yang mengalami perubahan dalam perangkat pembelajarannya antara lain

: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berganti istilah menjadi Modul Ajar, Silabus diganti dengan istilah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Kompetensi Inti diganti dengan istilah Capaian Pembelajaran (CP), Kompetensi Dasar diganti dengan istilah Tujuan Pembelajaran (TP), dan istilah baru yang lain dalam Kurikulum Merdeka misalnya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), Sumatif Tengah Semester (STS) dan Sumatif Akhir Semester (SAS).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang sudah dilakukan, bahwa SMA SMA N 01 Sirampog Kabupaten Sirampog telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. Demikian juga dengan para guru yang aktif mengikuti kegiatan sosialisasi maupun pelatihan secara mandiri yang disediakan oleh pemerintah melalui Kemdikbud dalam aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Sementara itu implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA N 01 Sirampog juga berjalan lancar. Selain itu, ada tantangan tersendiri khususnya bagi guru matematika dan guru lain dalam membentuk dan menguatkan karakter siswa melalui Profil Pelajar Pancasila, seperti yang diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka.

#### Daftar Pustaka

- Ibrahim,2023. *STUDI ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA BAITUL ARQOM BALUNG KABUPATEN JEMBER*. Jurnal Sandhyakala, Volume 4, Nomor 1, Januari 2023. Universitas PGRI Argopuro Jember.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbudristek. 2022. Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi KurikulumMerdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan).
- Lutfiana, 2022. *PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MATEMATIKA SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan. Vol. 2 No. 4 Oktober 2022 P-ISSN : 2775-0019 E-ISSN : 2774-6283.
- Fianingrum, Fitri,dkk.2023. *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 5 Nomor 1 Februari 2023 Halaman 132 – 137.

Sitorus, dkk.2023. *ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA*

*TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS*. Jurnal Pendidikan West Science Vol. 01, No.06, Juni, pp. 328 ~ 334.

Nurulaeni dan Rahma,2022. *Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika*. JURNAL PACU PENDIDIKAN DASAR JURNAL PGSD UNU NTB

Website Jurnal: <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu> e-ISSN: 2807 – 1107, Vol. 2, No. 1

Edisi Juli 2022.

Sahnan dan Wibowo,2022. *ARAH BARU KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA*

*BELAJAR DI SEKOLAH DASAR*. Journal of Primary Education P-ISSN: 2745-4479 E-ISSN: 2745-4487. Page : 29 – 43.

Inayati,Umi,2022.*Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Abad – 21 di SD/MI*. International Conference on Islamic Education Volume 2 2022 (PP. 293-304).

Barlian, dkk,2022.*IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM*

*MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*. Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.12, Juli 2022. Universitas Islam Nusantara.

Anwar, dkk.2022.*KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DAN K-13DI*

*SMA ABDUSSALAM*. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora Vol.2, No.1 November 2022.

Septiani, dkk.2022. *Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang)*. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 13, No. 3 Desember 2022.

Rawi, dkk,2023.*Peralihan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Sma Melalui Inovasi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023.

Jannah, dkk,2022. *PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR*



2022. Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan Volume. 4 No. 2 . Oktober 2022, Page: 55- 65.
- Panginan dan Susanti, 2022. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro ISSN: 2962-0902 Vol. 1 No. 1 Bulan Desember Tahun 2022.
- Saraswati, dkk, 2022. Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan MIPA Volume 12. Nomor 2, Juni 2022.
- Daimah dan Suparmi, 2023. Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Peserta Didik di Era Society 5.0. Journal of Mathematics Education and Applied. Vol. 04, No.02, pp.131-139, May 2023.
- Pertiwi, dkk, 2023. Analisis Kesiapan Guru Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. eISSN: 2614-8854. Volume 6, Nomor 3, Maret 2023 (1717-1726).
- Hattarina, dkk, 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Volume 1, 181 – 192, 2022.
- Armadani, dkk, 2023. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa- Siswi SMA Negeri 1 Junjung Sirih. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari 2023, 9 (1), 341-347.